

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**TERMINAL PENUMPANG BANDAR UDARA
INTERNASIONAL YOGYAKARTA DI KULON
PROGO**

**TERMINAL PENUMPANG BANDAR UDARA INTERNASIONAL YOGYAKARTA
YANG MEREPRESENTASIKAN TIGA ELEMEN UTAMA PEMBENTUK POROS
IMAGINER KOTA YOGYAKARTA MELALUI TATA RUANG DAN TATA
FASADE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA - 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI
DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1) PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

Raden Prasetyo Widyatmiko

NPM : 09 01 13275/ TA



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2013

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA**

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**TERMINAL PENUMPANG BANDAR UDARA INTERNASIONAL
YOGYAKARTA DI KULON PROGO**

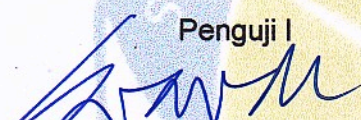
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**RADEN PRASETYO WIDYATMIKO
NPM: 090113275**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal _____ 2014 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I


Gerarda Orbita Ida Cahyandari, ST., MBSDev.

Penguji II


Dr. Amos Setiadi, ST., MT.

Yogyakarta, _____ 2014

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta


Augustinus Madyana Putra, ST., MSc.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta




Soesilo Boedi Leksono, MT.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : RADEN PRASETYO WIDYATMIKO

NPM : 090113275

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa :

Hasil karya Tugas Akhir – yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan – yang berjudul :

TERMINAL PENUMPANG BANDAR UDARA INTERNASIONAL YOGYAKARTA DI KULON PROGO

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan – baik langsung maupun tidak langsung – yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiaris sebagian atau seluruh hasil karya saya – yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan – ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 14 April 2014

Yang menyatakan,



Raden Prasetyo Widyatmiko

ABSTRAKSI

Landasan konseptual perencanaan dan perancangan ini berjudul Bandar udara Internasional Yogyakarta di Temon, Kulon Progo dengan pendekatan Arsitektur Simbiosis. 7 Agustus tahun 2012 telah diresmikan *Master Plan* bandar udara internasional Yogyakarta yang direncanakan berada di Kulon Progo. Bandar udara internasional ini telah direncanakan pemerintah untuk menggantikan bandar udara Adisutjipto yang sudah dianggap tidak mampu untuk membendung lonjakan penumpang di masa mendatang.

Pada dasarnya Kota Yogyakarta memiliki keunikan tersendiri yang tidak dimiliki kota lain, yaitu poros imajiner. Poros imajiner ini memiliki tiga elemen utama pembentuk yaitu Gunung Merapi, Keraton Yogyakarta, dan Laut Selatan. Poros imajiner ini memiliki nilai filosofis tentang perjalanan hidup manusia dari awal sampai akhir kehidupan.

Merepresentasikan tiga elemen pembentuk utama poros imajiner Kota Yogyakarta yang berbeda dari segi terciptanya perlu adanya metode untuk mensinergikannya. Bangunan Keraton Yogyakarta yang mulai didirikan pada tahun 1755 dengan gaya arsitektur tradisional Jawa oleh Sultan Hamengku Buwono I, berbeda dengan Gunung Merapi dan Laut Selatan yang tercipta oleh alam. Perbedaan dari segi bentuk, material dan sifatnya itulah yang perlu dijembatani. Salah satu teori yang menggabungkan antara dua hal yang kontradiktif ini adalah teori Simbiosis.

Filosofi simbiosis dalam arsitektur dijabarkan Kisho Kurokawa secara mendetail dalam bukunya *Intercultural Architecture-The Philosophy of Symbiosis* (1991). Arsitektur simbiosis sebagai analogi biologis dan ekologis memadukan beragam hal kontradiktif, atau keragaman lain, seperti bentuk plastis dengan geometris, alam dengan teknologi, masa lalu dengan masa depan, dan lain-lain. Simbiosis diupayakan untuk secara kreatif menjaga hubungan harmonis antar tiap perbedaan, merupakan *intercultural, hybrid-architecture*

Dengan menggunakan pendekatan arsitektur simbiosis melalui pengolahan tata ruang dan tata fasade ini diharapkan dapat menciptakan gedung terminal penumpang bandar udara internasional Yogyakarta yang dapat mempresentasikan tiga elemen pembentuk utama poros imajiner Kota Yogyakarta.

Kata Kunci: landasan konseptual, bandar udara internasional, poros imajiner, simbiosis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGABSAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAKSI.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Latar Belakang Eksistensi Proyek.....	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan.....	4
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan.....	7
1.4 Sasaran.....	7
1.5 Metode.....	7
1.6 Keaslian Penulisan.....	8
1.7 Sistematika Penulisan.....	11
1.8 Tata Langkah.....	12

BAB II TINJAUAN TENTANG TERMINAL PENUMPANG BANDAR UDARA

2.1 Pengertian Terminal Penumpang Bandar Udara.....	13
2.2 Klasifikasi Bandar udara.....	13
2.3 Komponen Terminal Penumpang Bandar Udara.....	15
2.3.1 Akses Masuk (<i>Access Interface</i>).....	16
2.3.1.1 Sirkulasi.....	16
2.3.1.2 Parkir.....	19
2.3.1.3 Aktifitas Bongkar Muat.....	20
2.3.2 <i>Pemrosesan (Processing)</i>	21
2.3.2.1 Tiket, <i>Check-in</i> Bagasi, dan Penyerahan Nomor Kursi.....	21

2.3.2.2 Pengambilan Bagasi	23
2.3.2.3 Layanan Inpeksi (CIQ)	23
2.3.2.4 Keamanan	25
2.3.3 Pertemuan Dengan Pesawat (<i>Flight Interface</i>)	27
2.3.3.1 Pengumpulan Penumpang	27
2.3.3.2 Pengangkutan Dari dan Menuju Pesawat	28
2.3.3.3 Bongkar Muat Bagasi	30
2.4 Standar Kebutuhan Terminal Penumpang Bandar Udara	33
2.4.1 Kebutuhan Luas Terminal Penumpang	33
2.4.2 Tingkat Pelayanan Terminal Penumpang	34
2.5 Konsep Pengembangan Bentuk Terminal	36
2.5.1 Konsep Distribusi Horizontal	36
2.5.2 Konsep Distribusi Vertikal	39
2.6 <i>ECO Airport</i>	40

BAB III TINJAUAN TENTANG TIGA ELEMEN UTAMA PEMBENTUK POROS IMAGINER KOTA YOGYAKARTA DAN ARSITEKTUR SIMBIOSIS

3.1 Tinjauan Umum Tiga Elemen Utama Pembentuk Poros Imaginer Kota Yogyakarta ..	41
3.1.1 <i>Udaka</i> (Laut Selatan)	42
3.1.2 Keraton Yogyakarta	43
3.1.3 <i>Agni</i> (Gunung Merapi)	60
3.2 Tinjauan Umum Arsitektur Simbiosis	61
3.2.1 Komponen Dasar Simbiosis	62
3.2.2 Penerapan Konsep, Metode, dan Proses Perancangan	64
3.2.2.1 <i>National Bunraku Theater</i>	64
3.2.2.2 <i>Melbourne Central</i>	65
3.2.2.3 Kuala Lumpur <i>Internatioal Airport</i>	66

BAB IV TINJAUAN LOKASI

4.1 Kriteria Pemilihan Tapak	68
4.2 Tinjauan Umum Kulon Progo	71
4.2.1 Geografi	72

4.2.2 Topografi.....	74
4.2.3 Sarana Dan Prasarana	75
4.3 Lokasi Tapak.....	76
BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
5.1 Analisis Perencanaan.....	79
5.1.1 Analisis Pelaku Kegiatan	79
5.1.2 Analisis Alur Kegiatan Pelaku	80
5.1.3 Analisis Kelompok Kegiatan Pelaku.....	85
5.1.4 Analisis Kebutuhan Ruang	91
5.1.5 Analisis Hubungan Antar Ruang.....	96
5.1.6 Analisis Kebutuhan Dan Besaran Ruang.....	104
5.2 Analisis Perancangan	109
5.2.1 Analisis Perancangan Tapak	109
5.2.1.1 <i>Runway</i>	109
5.2.1.2 Bentuk Terminal	110
5.2.1.3 Distribusi vertikal	113
5.2.2 Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang	113
5.2.2.1 Penghawaan Ruang	113
5.2.2.2 Pencahayaan Ruang	114
5.2.2.3 Akustika Ruang	115
5.2.3 Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi.....	115
5.2.4 Analisis Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan	117
5.2.4.1 Kualitas Udara	117
5.2.4.2 Energi	118
5.2.4.3 Kebisingan/Getaran	118
5.2.4.4 Air	119
5.2.4.5 Pencemaran Tanah.....	119
5.2.4.6 Limbah	119
5.2.5 Analisis Konsep Simbiosis Tiga Elemen Poros Yogyakarta	120
5.2.5.1 Analisis Laut Selatan	120
5.2.5.2 Analisis Keraton Yogyakarta	122
5.2.5.3 Analisis Gunung Merapi	134

5.2.6 Analisis Tata Fasade Terminal Penumpang Bandar Udara	135
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
6.1 Konsep Penekanan Desain.....	137
6.1.1 Tata Fasade	137
6.1.2 Tata Ruang	137
6.2 Konsep Perencanaan.....	140
6.2.1 Konsep Lokasi dan Tapak.....	140
6.2.2 Konsep Perencanaan Tapak	140
6.3 Konsep Perancangan	141
6.3.1 Konsep Kebutuhan dan Besaran Ruang	141
6.3.2 Konsep Organisasi Ruang.....	142
6.3.3 Konsep Perancangan Tapak	143
6.3.4 Konsep Aklimatisasi Ruang.....	144
6.3.5 Konsep Struktur dan Konstruksi	146
DAFTAR PUSTAKA	147
DAFTAR REFERENSI.....	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bandar Udara Internasioanal Adisutjipto	2
Gambar 1.2 Poros Imaginer Kota Yogyakarta	5
Gambar 1.3 Interior Kuala Lumpur <i>International Airport</i> , Malaysia.....	6
Gambar 2.1 Akses Sirkulasi Kendaraan di Bandar Udara	18
Gambar 2.2 Area Parkir Bandar Udara Soekarno-Hatta.....	20
Gambar 2.3 Konfigurasi Pelataran Depan Terminal.....	20
Gambar 2.4 Konfigurasi Gerai Tiket <i>Linear</i>	21
Gambar 2.5 Konfigurasi Gerai Tiket <i>Flow-Through Counters</i>	22
Gambar 2.6 Konfigurasi Gerai Tiket <i>Island Counter</i>	22
Gambar 2.7 Keamanan Metode Manual	26
Gambar 2.8 Keamanan Metode X-Ray	26
Gambar 2.9 Area Pengumpulan Penumpang.....	27
Gambar 2.10 Pengangkutan dengan Menggunakan Tangga Pesawat.....	28
Gambar 2.11 Pengangkutan dengan Menggunakan Garbarata	29
Gambar 2.12 Pengangkutan dengan Menggunakan Transporter.....	29
Gambar 2.13 Bongkar Muat Secara Manual	30
Gambar 2.14 Bongkar Muat Secara <i>Recirculation Devices</i>	31
Gambar 2.15 Bongkar Muat Secara <i>Belt Sorter</i>	31
Gambar 2.16 Bongkar Muat Secara <i>Destination-coded vehicles</i>	32
Gambar 2.17. Konsep Distribusi Dermaga / Jari	36
Gambar 2.18 Konsep Distribusi Satelit	36
Gambar 2.19 Konsep Distribusi Linear	36
Gambar 2.20 Konsep Distribusi Transporter	38
Gambar 2.21 Konsep Distribusi <i>Hybrid</i>	38
Gambar 2.22 Konsep Distribusi Vertikal	39
Gambar 3.1 Pantai Parangkusumo	42
Gambar 3.2 Sultan Hamengkubuwana I	44
Gambar 3.3 Sultan Hamengkubuwana VIII.....	44
Gambar 3.4 Denah Keraton Yogyakarta	45
Gambar 3.5 Bangsal Pagelaran Keraton Yogyakarta.....	46
Gambar 3.6 Bangsal Pemandangan	47

Gambar 3.7 Bangsal Pengapit.....	47
Gambar 3.8 Bangsal Pacikeran.....	48
Gambar 3.9 Tarub Agung.....	49
Gambar 3.10 Bangsal Kori.....	49
Gambar 3.11 Bangsal Siti Hinggil.....	50
Gambar 3.12 Bangsal Manguntur Tangkir.....	50
Gambar 3.13 Bangsal Witana.....	51
Gambar 3.14 Regol Brojonolo.....	51
Gambar 3.15 Bangsal Ponconiti.....	52
Gambar 3.16 Bangsal Srimanganti.....	53
Gambar 3.17 Regol Danapratapa.....	54
Gambar 3.18 Gedhong Purwaretna.....	54
Gambar 3.19 Bangsal Kencana.....	55
Gambar 3.20 Bangsal Kemagangan.....	56
Gambar 3.21 Bangsal Kemandungan.....	56
Gambar 3.22 Siti Hinggil Kidul.....	57
Gambar 3.23 Ornamen pada Regol Kemagangan.....	58
Gambar 3.24 Atap Limasan pada Bangsal Manguntur Tangkil.....	59
Gambar 3.25 Ompak Berwarna Hitam dengan Ornamen di Bangsal Srimanganti.....	59
Gambar 3.26 Gunung Merapi.....	60
Gambar 3.27 <i>National Bunraku Theatre</i>	64
Gambar 3.28 <i>Melbourne Central</i>	65
Gambar 3.29 <i>Kuala Lumpur Internatioal Airport</i>	66
Gambar 3.30 Hutan Hujan Tropis di <i>Satellite Terminal A</i>	67
Gambar 3.31 Interior Terminal Kuala Lumpur <i>Internatioal Airport</i>	67
Gambar 4.1 Pilihan Lokasi Bandar Udara Internasional Yogyakarta.....	68
Gambar 4.2 Peta Administrasi Kabupaten Kulon Progo.....	72
Gambar 4.3 Peta Fisiografi Kabupaten Kulon Progo.....	73
Gambar 4.4 Topografi Bagian Utara.....	74
Gambar 4.5 Topografi Bagian Tengah.....	74
Gambar 4.6 Topografi Bagian Selatan.....	75
Gambar 4.7 Dimensi Tapak.....	76

Gambar 4.8 Peta Administrasi Kecamatan Temon.....	77
Gambar 4.9 Konsep Akses Darat Menuju Bandar Udara Makro	77
Gambar 4.10 Konsep Akses Darat Menuju Bandar Udara Mikro	78
Gambar 4.11 Sistem Perlindungan Dari Tsunami	78
Gambar 5.1 Alur Kegiatan Penumpang Keberangkatan	80
Gambar 5.2 Alur Kegiatan Penumpang Kedatangan	80
Gambar 5.3 Alur Bagasi.....	81
Gambar 5.4 Alur Kegiatan Pengantar	82
Gambar 5.5 Alur Kegiatan <i>Customs</i> (Bea Cukai).....	82
Gambar 5.6 Alur Kegiatan <i>Immigration</i> (Imigrasi)	83
Gambar 5.7 Alur Kegiatan <i>Quarantine</i> (Karantina)	83
Gambar 5.8 Alur Kegiatan Maskapai Penerbangan.....	84
Gambar 5.9 Alur Kegiatan Penyedia Jasa	84
Gambar 5.10 Alur Kegiatan PT.Angkasa Pura I	85
Gambar 5.11 Kelompok Kegiatan Penumpang Keberangkatan.....	85
Gambar 5.12 Kelompok Kegiatan Penumpang Kedatangan	86
Gambar 5.13 Kelompok Alur Bagasi.....	86
Gambar 5.14 Kelompok Kegiatan Pengantar	87
Gambar 5.15 Kelompok Kegiatan Bea Cukai	88
Gambar 5.16 Kelompok Kegiatan Imigrasi.....	88
Gambar 5.17 Kelompok Kegiatan Karantina	89
Gambar 5.18 Kelompok Kegiatan Maskapai Penerbangan.....	89
Gambar 5.19 Kelompok Kegiatan Penyedia Jasa	90
Gambar 5.20 Kelompok Kegiatan PT.Angkasa Pura I	90
Gambar 5.21 Kebutuhan Ruang Kegiatan Penumpang Keberangkatan	91
Gambar 5.22 Kebutuhan Ruang Kegiatan Penumpang Kedatangan	91
Gambar 5.23 Kebutuhan Ruang Alur Bagasi	92
Gambar 5.24 Kebutuhan Ruang Kegiatan Pengantar	93
Gambar 5.25 Kebutuhan Ruang Kegiatan Bea Cukai.....	93
Gambar 5.26 Kebutuhan Ruang Kegiatan Imigrasi	94
Gambar 5.27 Kebutuhan Ruang Kegiatan Karantina.....	94
Gambar 5.28 Kebutuhan Ruang Kegiatan Maskapai Penerbangan	95

Gambar 5.29 Kebutuhan Ruang Kegiatan Penyedia Jasa	95
Gambar 5.30 Kebutuhan Ruang Kegiatan PT.Angkasa Pura I.....	96
Gambar 5.31 Hubungan Ruang Kegiatan Penumpang Keberangkatan	96
Gambar 5.32 Hubungan Ruang Kegiatan Penumpang Kedatangan	97
Gambar 5.33 Hubungan Ruang Alur Bagasi	97
Gambar 5.34 Hubungan Ruang Kegiatan Pengantar	98
Gambar 5.35 Hubungan Ruang Kegiatan Bea Cukai	99
Gambar 5.36 Hubungan Ruang Kegiatan Imigrasi.....	99
Gambar 5.37 Hubungan Ruang Kegiatan Karantina	100
Gambar 5.38 Hubungan Ruang Kegiatan Maskapai Penerbangan.....	100
Gambar 5.39 Hubungan Ruang Kegiatan Penyedia Jasa	101
Gambar 5.40 Hubungan Ruang Kegiatan PT.Angkasa Pura I	101
Gambar 5.41 Hubungan Ruang Penerbangan Domestik.....	102
Gambar 5.42 Hubungan Ruang Penerbangan Internasional.....	103
Gambar 5.43 Linear Terminal Dual Loading	112
Gambar 5.44 Penggunaan Pencahayaan Alami pada Terminal Penumpang.....	115
Gambar 5.45 Struktur Rangka Ruang	116
Gambar 5.46 Jenis Tanaman Pengurai Udara Tercemar Dalam Gedung	117
Gambar 5.47 Kincir Angin Pembangkit Listrik Tenaga Angin Di Pantai Pandansimo ...	118
Gambar 5.48 Tujuh Pembagian Pelataran di Keraton Yogyakarta.....	122
Gambar 5.49 Simbiosis Tujuh Pelataran Keraton Yogyakarta Dengan Komponen Bandar Udara	123
Gambar 5.50 Hirarki di Setiap Pelataran Keraton Yogyakarta	124
Gambar 5.51 Ketinggian Ruang Terminal Penumpang	131
Gambar 5.52 Tata Fasade Simbiosis Tiga Elemen Pembentuk Poros Imajiner Yogyakarta Dalam Desain Terminal.....	135
Gambar 5.53 Tata Ruang Hasil Simbiosis Tiga Elemen Pembentuk Poros Imajiner Yogyakarta Dengan Bentuk Terminal Linear Terminal Dual Loading	136
Gambar 6.1 Konsep Perancangan Fasade Terminal Penumpang	137
Gambar 6.2 Lokasi dan Ukuran Tapak	140
Gambar 6.3 Perencanaan Tapak	140
Gambar 6.4 Konsep Organisasi Ruang Terminal Penumpang	142

Gambar 6.5 Konsep Perancangan Terminal Penumpang Lantai Dasar	143
Gambar 6.6 Konsep Perancangan Terminal Penumpang Lantai 1	143
Gambar 6.7 Konsep Perancangan Terminal Penumpang Lantai 2	144
Gambar 6.8 Penggunaan Pencahayaan Alami pada Terminal Penumpang.....	145
Gambar 6.9 Konsep Struktur Rangka Ruang (<i>Space Frame</i>)	146

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Tabel 1.1 Jumlah Penumpang Dan Pesawat di Bandar Udara Internasional Adisutjipto	3
Tabel 2.1 Tabel Konsep Hubungan Jumlah Lantai Dengan Jumlah Penumpang Pertama... 39	39
Tabel 3.1 Kekuatan Desain Dari Komponen Arsitektur Simbiosis	63
Tabel 4.1. Analisis Kriteria Lokasi Terpilih.....	69
Tabel 4.2. Analisis Kriteria Lokasi Terpilih Lanjutan	70
Tabel 5.1. Pelaku Kegiatan di Terminal Bandar Udara	79
Tabel 5.2. Perkiraan Kebutuhan Terminal Bandar Udara Yogyakarta	104
Tabel 5.3 Rata-rata Penerbangan di Bandar Udara Yogyakarta.....	105
Tabel 5.4 Kebutuhan Ruang di Terminal Bandar Udara.....	108
Tabel 5.5 Analisis Konsep Bentuk Terminal Konsep Linear	110
Tabel 5.6 Analisis Konsep Bentuk Terminal Konsep Dermaga (Pier)	111
Tabel 5.7 Analisis Konsep Bentuk Terminal Konsep Hybrid	111
Tabel 5.8 Analisis Konsep Bentuk Terminal Konsep Linear, Pier, Hybrid, Satelit dan Transporter.....	112
Tabel 5.9 Analisis Distribusi Vertikal.....	113
Tabel 5.10 Analisis Elemen Laut Selatan	121
Tabel 5.11 Analisis Elemen Keraton Yogyakarta	125
Tabel 5.12 Analisis Tata Ruang Terminal Penumpang	129
Tabel 5.13 Analisis Karakteristik Ruang Terminal Penumpang	130
Tabel 5.14 Analisis Desain Karakteristik Ruang Terminal Penumpang.....	132
Tabel 5.15 Analisis Elemen Gunung Merapi	130
Tabel 6.1 Konsep Tata Ruang Terminal Penumpang	138
Tabel 6.2 Kebutuhan Ruang dan Luas Minimal di Terminal Bandar Udara	141
Grafik 1.2 Peningkatan Jumlah Penumpang dan Pesawat di Bandar Udara Internasional Adisutjipto	3